Esai Populer

"MENYONTEK, PRAKTIK KONTROVERSIAL DI DUNIA PENDIDIKAN"

Disusun oleh: Juevanissa Mayoni

Menyontek merupakan praktik kontroversial yang sering terjadi di dunia pendidikan. Menyontek dapat diartikan sebagai kegiatan menyalin, meniru atau menjiplak karya orang lain. Perilaku menyontek dilakukan dengan membuat catatan kecil, memberi atau menerima jawaban, serta menyalin jawaban dari internet selama ujian berlangsung. Dalam hal ini, menyontek menjadi perilaku yang harus dihindari karena berdampak buruk bagi pelaku dan orang disekitarnya.

Ada beberapa faktor yang mendorong pelaku melakukan tindak kecurangan ini. Faktor paling penting dan paling sering terjadi berasal dari faktor eksternal yaitu orang dan masyarakat sekitar. Anggapan bahwa mendapat nilai terbaik berarti berhasil menjadi sumber daya unggul masih mengakar kuat ditengah masyarakat. Dengan mendapatkan nilai terbaik, maka pelaku akan di cap sebagai orang pintar yang kedudukannya berada diatas orang lain. Hal ini membuat banyak orang tua tak segan-segan menuntut anak mereka agar mendapat hasil terbaik di kelas atau sekolahnya. Ternyata, tuntutan serta tekanan ini membuat sang anak stress sehingga ia tidak ragu melakukan apapun demi mencapai target yang telah ditentukan untuknya.

Mengapa tidak boleh menyontek?

Sepintas, menyontek bukanlah hal yang penting untuk dibesar-besarkan. Kenyataannya, banyak orang yang menganggap menyontek adalah hal biasa yang lumrah terjadi. Mereka membiarkan pelaku lolos begitu saja tanpa ada sanksi berat yang membuat mereka jera. Tanpa disadari, menutup mata justru menjerumuskan pelaku pada jurang kegagalan. Apabila tidak mendapatkan sanksi yang tegas, pelaku merasa dia menang sehingga ia mengulangi perbuatan itu lagi dan menjadi sebuah kebiasaan buruk yang seharusnya tidak boleh berkembang.

Apabila diteruskan, perilaku ini menyebabkan pelaku kehilangan masa depannya secara perlahan. Pelaku akan terlena pada nilai yang didapatkan secara curang, sehingga ia malas dan enggan berusaha. Perlu disadari bersama bahwa dengan menyontek pelaku membunuh kepercayaan akan dirinya sendiri. Menyontek menjadikan pelaku terbiasa meniru pemikiran orang lain. Jika dilanjutkan, ia akan kehilangan kesempatan emas untuk belajar dari kesalahan. Padahal, belajar dari kesalahan merupakan proses yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan keterampilan mengambil keputusan di masa depan. Selain itu, kemampuan pelaku untuk berpikir kritis dan berinovasi dalam menyelesaikan masalah lama kelamaan akan terkikis. Ini terjadi karena pelaku terbiasa mengambil jalan pintas alih-alih mengatasi masalah dengan usahanya sendiri.

Di dunia ini, segala sesuatu yang dilakukan memiliki sebab dan akibat. Dengan menyontek, pelaku tidak siap mengahadapi kehidupan nyata. Yang dimaksudkan disini ialah menyontek mendorong pelaku pada kebodohan. Nilai yang didapat dengan menyontek hanyalah kebohongan tanpa arti. Orang yang terbiasa melakukan tindak kecurangan akan mengalami ketidakmampuan serta ketergantungan dengan orang lain. Mereka tidak bisa menyelesaikan soal/permasalahan sendiri. Tentu, ini bukan hal yang baik karena keterampilan individu sangatlah penting untuk menjalani kehidupan di dunia. Disisi lain, menyontek juga membuat pelaku menjadi rendah diri. Hal ini terjadi apabila ia berada di fase dimana seharusnya dapat menyelesaikan suatu permasalahan, namun justru ia gagal karena tidak mendapatkan bantuan dari siapapun.

Terakhir....

Menyontek merupakan perilaku pembiasaan korupsi sejak dini. Hal ini disebabkan karena menyontek menjadi tindak kebohongan atau ketidakjujuran terhadap orang lain. Kebiasaan menyontek di sekolah akan dibawa sang pelaku di kemudian hari. Di dunia profesional, kejujuran dan kehandalan adalah nilai yang sangat dijunjung tinggi. Jika seseorang terbiasa menyontek, mereka mungkin akan melanjutkan perilaku tidak jujur ini di tempat kerja, yang bisa berakibat fatal bagi karir mereka.

Menyontek membuat banyak orang mengalami kerugian. Orang yang sudah belajar dengan sungguh-sungguh akan merasa dibodohi. Terkadang orang yang sudah menjawab pertanyaa dengan jujur mendapatkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan pelaku tindak kecurangan. Akibatnya, ia akan marah, dendam, dan frustasi kepada orang yang menyontek serta dengan sang guru yang tidak memberikan nilai secara objektif. Konsekuensi terburuk yang diperoleh mereka akan berbalik mengikuti jejak orang yang suka menyontek.

Kesimpulan

Sejatinya menyontek menjadi tindakan kejahatan yang wajib dihindari oleh semua orang. Menyontek bukan hanya merugikan pelaku karena orang-orang disekitar juga ikut terkena imbasnya. Selalu tanamkan kejujuran dalam diri serta yakin akan kemampuan diri sendiri menjadi senjata paling ampuh untuk memerangi tindak kecurangan ini. Berantas perilaku menyontek sejak dini, perjuangkan secara maksimal dan jadikan Indonesia negara hebat tanpa kecurangan.

INFOGRAFIK

Jujur atau menyontek?

Disusun oleh: Dzakia Mu'tadila

MENYONTEK ITU APA SIH?

Perilaku menyontek merupakan suatu perbuatan atau cara-cara yang tidak jujur, curang, dan menghalalkan segala macam cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas terutama pada ulangan atau ujian. Menyontek ini adalah perbuatan yang tidak baik, maka kita harus jujur saat mengerjakan ujian karena jujur yang utama.

MENYONTEK

AYO JUJUR

Jujur atau menyontek?

Kenapa tidak boleh menyontek?

AKIBAT DARI MENYONTEK :

Hilangnya Rasa Percaya Diri

Dengan terbiasa menyalin jawaban dari orang lain, pelaku tindakan menyontek dapat kehilangan rasa percaya diri dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau ujian secara mandiri.

Hilangnya Rasa Tanggung Jawab

Kebiasaan menyontek bisa menyebabkan individu yang bersangkutan kehilangan rasa tanggung jawab dan keterampilan yang berkaitan dengan kerja keras, ketelitian, dan kedisiplinan.

Berkurangnya Daya Kreativitas

Mengandalkan jawaban orang lain tanpa mempertimbangkan solusi atau ide-ide alternatif dapat menyebabkan daya kreativitas orang yang bersangkutaan tidak bertumbuh secara sehat dan malah menjadi semakin tumpul.

Tidak Mengembangkan Kemampuan Mandiri

Perilaku menyontek dapat menghambat kemampuan mandiri siswa karena dia hanya mengandalkan jawaban orang lain, tidak belajar bagaimana mengatasi kesulitan atau menyelesaikan masalah secara mandiri.

Hilangnya Rasa Keadilan

Seringkali untuk menutup ketidakjujuran, pelaku tindakan menyontek merayakan “kesuksesannya” di depan teman-teman lain yang mungkin nilainya lebih kecil dari dia.

Bagi yang siswa tidak tau, mereka akan tidak mempermasalahkan hal tersebut. Tetapi bagi yang tahu proses ketidakjujuran itu, pasti akan merasa sakit hati. Dia akan merasa diperlakukan tidak adil oleh guru kalau guru tidak mengambil Tindakan khusus pada temannya yang menyontek

SURVEI JUMLAH DATA SISWA YANG MENYONTEK SAAT UJIAN ONLINE

Dari survei 4.600 responden saat ujian online, Sebanyak 54,7 persen responden mengaku menyontek. Sedangkan sebelum pandemi, 'hanya' 29,9 persen responden yahg menyontek. Tingkat kecurangan diprediksi lebih besar. Artinya jumlah siswa yang menyontek bisa saja lebih dari 54,7 persen responden.

RUBRIK DISKUSI

ENERGIZING SUSTAINABLE FUTURE BY PERTAMINA

APA ITU KEBERLANJUTAN?

Sustainability atau keberlanjutan adalah konsep yang mengacu pada upaya untuk menciptakan sebuah kondisi di mana kebutuhan manusia saat ini dapat terpenuhi tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Singkatnya sustainability berarti kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan.

MENGAPA KEBERLANJUTAN PENTING?

Keberlanjutan memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Keberlanjutan menjadi kunci kehidupan manusia baik di masa ini atau masa yang akan datang.

MANFAAT

1. Melestarikan SDA
2. Mengurangi perubahan iklim
3. Meningkatkan kualitas hidup
4. Meningkatkan kesejahteraan
5. Mengurangi dampak lingkungan

BAGAIMANA CARA MENEREPAKAN KONSEP KEBERLANJUTAN ?

1) Mengurangi Penggunaan Plastik:

- Gunakan tas belanja kain atau yang dapat digunakan kembali.
- Hindari produk sekali pakai seperti sedotan plastik dan botol air sekali pakai.

2) Mengurangi Emisi Karbon:

- Gunakan transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki jika memungkinkan.
- Carpooling atau menggunakan kendaraan ramah lingkungan.

3) Gunakan Produk Ramah Lingkungan:

- Pilih produk pembersih yang biodegradable.
- Gunakan deterjen dan sabun yang ramah lingkungan.

4) Pengelolaan Sampah:

- Pisahkan sampah organik dan anorganik.
- Mendaur ulang barang bekas.
- Komposkan sisa makanan dan sampah organik.

Tahukah kalian?

Pertamina, satu-satunya perusahaan energi Indonesia yang terintegrasi ternyata juga menerapkan konsep keberlanjutan dalam menjalankan usahanya loh.

KEBIJAKAN SUSTAINABILITY PERTAMINA

Selain membuat 10 fokus sustainability, Pertamina juga berambisi untuk menjadi perusahaan global yang terkemuka, serta menjadi perusahaan yang:

a. Menjadi perusahaan yang ramah lingkungan
b. Bertanggungjawab sosial
c. Menjadi perusahaan yang memiliki tata kelola baik

10 FOKUS SUSTAINABILITY PERTAMINA

1. Mengatasi perubahan iklim
2. Mengurangi jejak lingkungan
3. Melindungi keanekaragaman hayati
4. Meningkatkan kesehatan dan keselamatanPerusahaan
5. Pencegahan kecelakaan besar
6. Menghormati dan memberdayakan rakyat
7. Reorientasi inovasi dan penelitian
8. Memperluas keterlibatan dan dampak komunitas
9. Memperkuat keamanan siber
10. Memanfaatkan etika perusahaan

Profil Tokoh

Widi Hidayati, Penggerak Pembentukan Karakter Generasi Muda

Disusun oleh: Alya Shafi Khairunnisa

Widi Hidayati, salah satu sosok tenaga pendidik yang dikenal disiplin, bijaksana, teguh pendirian, bertanggung jawab serta menjunjung tinggi gerakan pembentukan karakter siswa-siswi SMAN 1 Bawang dengan mengedepankan 4 dasar pendidikan yakni sosialisasi, habitualisasi, internalisasi dan enkulturasi. Pada usianya yang tak lagi muda, ia telah mempunyai pengalaman yang luar biasa semasa dirinya berjuang. Ia merupakan sosok yang sangat mengupayakan pembentukan karakter dalam diri para siswa, salah satunya karakter kejujuran dalam mengerjakan sesuatu. Oleh karena itu, dirinya juga termasuk seseorang yang sangat menolak adanya aksi menyontek yang dilakukan oleh siswa-siswi saat mengerjakan ujian di sekolah.

Bagi dirinya, orang yang menyontek ibaratnya adalah orang yang bunuh diri. Mengapa? Karena dengan menyontek, maka ia telah membunuh karakternya sendiri, membunuh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri, dan hal tersebut akan berakibat terhadap kepercayaan diri untuk meraih sesuatu di masa depan. Menurutnya, keberkahan nilai yang diperoleh dengan jujur lebih utama dibandingkan nilai tinggi yang diperoleh dengan cara tidak jujur.

Selama kurun waktu 24 tahun sudah menjadi tenaga pendidik, pembelajaran berharga yang dapat ia peroleh adalah apa yang kita tulis maka itu yang kita kerjakan, dan apa yang kita kerjakan adalah apa yang kita tulis. Saat dirinya berjuang dan mengalami suatu keadaan yang tak sesuai dengan harapan juga keinginannya, ia tak pernah merasa gagal. Baginya, hal tersebut justru adalah awal untuk melakukan evaluasi diri bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini memang kita hanya sebatas menjalankan saja. Kita tidak boleh merasa menjadi seseorang yang paling berjasa, menuntut hak lebih demi mendapatkan prioritas.

Apa saja pencapaian terbesar yang pernah diperoleh Widi Hidayati?

Sejak mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik, ia telah memperoleh beberapa pencapaian yang luar biasa. Dengan tekad, semangat juang yang tinggi serta dukungan dari orang-orang di sekelilingnya, pada tahun 2017 dirinya berhasil mendapat juara 4 dalam ajang lomba Olimpiade Guru Nasional serta memperoleh kategori "The Best Presentation" yang diselenggarakan di Yogyakarta. Selain itu, ia juga telah berhasil menyelesaikan pendidikan guru penggerak pada tahun 2023 karena adanya arahan dari kepala sekolah serta didukung dengan kemauan dalam diri sendiri.

Tak hanya itu, selama mengajar, motivasi serta prinsip yang ia tanamkan adalah senantiasa berusaha untuk tidak mengutamakan kesuksesan diri sendiri, namun bagaimana kita bisa mensukseskan orang lain termasuk murid-muridnya. Ketika awal memulai profesinya sebagai tenaga pendidik, ia bahkan mempunyai keinginan untuk mencapai gelar S2 namun sampai saat ini belum tercapai. Meski begitu, ia tetap bangga karena beberapa muridnya sudah S2 bahkan ada yang sampai kuliah di luar negeri. Hal tersebut yang justru membuat dirinya merasa sudah menjadi orang yang sukses karena bisa mensukseskan orang lain walaupun ia tetap mengabdikan diri di SMAN 1 Bawang dengan gelar S1.

Bagi mereka yang mengenalnya, Widi Hidayati bukan hanya seorang tenaga pendidik yang sebatas menyampaikan ilmu, melainkan juga sosok yang selalu berusaha untuk mengupayakan karakter dalam diri siswa-siswinya terutama karakter kejujuran dan kedisiplinan. Semua itu ia lakukan demi terwujudnya generasi muda yang memiliki kepercayaan diri serta keberanian untuk memulai juga meraih sesuatu di dalam kehidupannya, baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

Salah satu pemikirannya yang dapat kita teladani dalam mengarungi kehidupan ini adalah yang terpenting kita bergerak. Bergerak untuk selalu berbuat baik agar kebaikan itu menular, serta bergerak untuk sukses agar kesuksesan itu menular.

PUISI

BAYANG SEMU DI BALIK KEJUJURAN

Oleh: Maylani Lovvita jiyanto

Di hamparan lautan pengetahuan,
Terkadang angin godaan menghembus kencang,
Buih kebohongan menari di tepi pantai,
Mengajak hati untuk berlabuh di pelabuhan curang.

Menyontek, bagai kupu-kupu palsu,
Sayapnya indah, namun tak bisa terbang jauh,
Sekilas mempesona mata yang memandang,
Namun cepat layu di bawah sinar kebenaran.

Buku catatan rahasia, laksana bisikan malam,
Menggoda jiwa yang rapuh oleh tekanan,
Bagai embun pagi yang sekejap hilang,
Tak meninggalkan jejak kecuali penyesalan.

Menyontek, bagaikan menggenggam pasir di tangan,
Nampak kokoh, namun selalu tergelincir,
Memenuhi harapan semu akan kejayaan,
Namun menghilangkan makna dari perjuangan.

Menyontek, ibarat bayang-bayang di cermin keruh,
Gambaran kesuksesan yang tak pernah nyata,
Menggelapkan cahaya kebenaran di hati,
Dan hanya menyisakan kekosongan di dalam diri.

Wahai jiwa yang terperangkap dalam godaan,
Ingatlah bahwa berlian terlahir dari tekanan,
Bukan dari tiruan yang kosong makna,
Melainkan dari usaha dan kejujuran yang sejati.

CERPEN

Lingkaran Setan

Oleh: Maylani Lovvita jiyanto

Dalam kegelapan malam yang pekat, suara langkah kaki terdengar menggema di lorong sempit sebuah gedung tua. Nafas terengah-engah seorang lelaki muda, Arjuna, menjadi satu-satunya penanda bahwa masih ada kehidupan dalam gedung yang seolah mati itu. Jantungnya berdebar cepat, berpacu dengan waktu. Ia tahu, kebohongan besar yang disimpannya selama ini sebentar lagi akan terbongkar. Saat ia mencapai pintu terakhir di ujung lorong, sebuah tangan dingin mencengkeram pundaknya. Arjuna menoleh dengan cepat, matanya bertemu dengan sepasang mata tajam milik seorang wanita tua, yang wajahnya setengah tersembunyi di balik kerudung hitam. Suaranya yang serak berbisik di telinga Arjuna, "Kau pikir bisa lari dari bayanganmu sendiri?"

Saat itu, di tengah ruangan ujian yang sunyi, Arjuna menundukkan kepalanya. Dia melirik sekeliling, memastikan bahwa tidak ada yang memperhatikan. Jantungnya berdebar kencang, irama ketakutan bercampur dengan godaan. Dengan tangan gemetar, dia membuka secarik kertas kecil yang disembunyikan di bawah lengan bajunya. Seketika, dunia seolah membeku. Detik-detik berlalu dengan lambat, setiap tarikan napas terasa seperti sebuah beban yang tak tertanggungkan.

Hari-hari berlalu setelah ujian itu, namun ketenangan yang diharapkan tak pernah datang. Kebohongan yang ia lakukan ibarat parasit yang merayap dalam benaknya, menggerogoti setiap sudut hatinya. Senyumannya menjadi canggung, tatapannya sering kosong. Arjuna merasa bahwa dosa kecilnya telah menutupi cahaya jiwanya, membuatnya tenggelam dalam lautan penyesalan. Bayangan itu terus berputar di kepalanya, mengganggu ketenangannya. Arjuna sering terjaga di tengah malam, tubuhnya basah oleh keringat dingin. Pandangannya kosong menatap langit-langit kamar, otaknya dipenuhi oleh rasa sesak dan penyesalan. Ia merasa dirinya terperangkap dalam lingkaran setan yang tak berujung.

"Kenapa aku begitu bodoh?" gumamnya, suaranya hampir tenggelam. "Kenapa aku biarkan diriku terjebak dalam kebohongan ini?" Penyesalan itu mengikat erat, seperti belenggu tak terlihat yang terus mengencang setiap kali ia mencoba melangkah maju.

Dibuat oleh Nasila Agustin Fristina

KEJUJURAN BERSAMA

Sekolah adalah tempat yang asik dalam mencari ilmu. Selain untuk mencari ilmu, sekolah juga menjadi tempat untuk mendidik karakter dalam diri siswa siswi. Kejujuran menjadi tanggung jawab bagi semua siswa siswi. Sebagai bentuk kejujuran, maka perlu adanya tindak tegas yang nyata dari para guru terhadap oknum-oknum yang tidak jujur di sekolah agar mereka mendapatkan efek jera. Seperti pada gambar di atas, menunjukkan adanya aksi menyontek dengan berbagai macam cara yang sudah seharusnya untuk ditindaklanjuti demi terwujudnya generasi muda Indonesia yang cerdas dan berkarakter guna menyongsong masa depan yang gemilang.